

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Adapun metode penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.² Strauss dan Corbin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif temuannya tidak dihasilkan dari prosedur hitungan atau statistik melainkan dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.³ Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan suatu objek penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tulisan teks naratif.⁴

Alasan digunakannya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian adalah karena penulis melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 3

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja: Rosda Karya, 2010), hal. 3.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Surakarta Press, 2014), hal. 9.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hal. 11.

Penulis berkeyakinan juga bahwa dengan menggunakan pendekatan alamiah, penelitiannya akan menghasilkan informasi yang lebih menyeluruh. Selain itu alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana menurut Krik dan Miller yang dikutip oleh Moleong, alasan menggunakan pendekatan kualitatif yakni: pertama, penelitian ini berupaya menyajikan langsung hakikat hubungan antara penulis dan responden dengan tujuan agar lebih peka dalam menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi ketika di lapangan. Kedua, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵

Temuan-temuan data di lapangan kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Penyajian data hasil penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif di mana datanya berupa kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan yang di teliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif yang di maksud bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu fenomena yang ada, yaitu keadaan fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian berlangsung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research. Penelitian ini dilakukan dengan melihat realitas kehidupan sosial secara

⁵⁾ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 155.

langsung. Jenis penelitian ini bersifat terbuka dan fleksibel karena peneliti memiliki peluang dalam menentukan fokus kajian.⁶ Dalam penelitian ini fokus kajiannya adalah internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran kelas VII.

B. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan strategi studi kasus yaitu strategi penelitian yang mengkaji secara rinci atas sesuatu latar, satu orang subjek atau peristiwa tertentu (an intensive, holistic description, and analysis of a single insatance, phenomenon, or social unit).⁷ Studi kasus merupakan sarana utama bagi penelitian emik, yaitu penyajian pandangan subjek yang diteliti sehingga dapat ditemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga keterpercayaan. Di pilihnya studi kasus sebagai rancangan penelitian karena penelitian ingin mempertahankan keutuhan subjek penelitian.

Peneliti juga beranggapan bahwa fokus penelitian kualitatif biasanya akan lebih mudah dijawab dengan desain studi kasus. Penelitian dilakukan untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran kelas VII di MTs N 1 Kebumen.

⁶ Farida Nugrahani, *Op.Cit.*, hal. 48.

⁷ Burhan Bunguin, *Analisi Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di MTs N 1 Kebumen dengan sumber penelitian: Guru dan Siswa. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang akan diambil oleh peneliti adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran kelas VII di MTs N 1 Kebumen.

Syarat-syarat dalam pemilihan informan yang kredibel dan kaya dengan informasi, yaitu: memiliki informasi yang dibutuhkan, kemampuan bercerita dengan baik tentang pengalamannya atas masalah yang diteliti secara langsung dan bersedia untuk diwawancarai dan membantu peneliti untuk mendapatkan data dilapangan.⁸ Ada 2 (dua) sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini berasal dari informan di lapangan. Informan yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah guru dan siswa. Data primer dalam penelitian menggali informasi dari informan yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran kelas VII di MTs N 1 Kebumen. Pengambilan data dari sumber primer diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dari sumber data primer tersebut.

⁸⁾ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000), hal. 109.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder tidak diperoleh langsung di sekolah, hanya sebagai data pelengkap. Data sekunder diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data terhadap dokumen sekolah dan apapun yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder dimanfaatkan untuk mengui, menafsirkan, meramalkan tempat penelitian yang berhubungan dengan subjek yang diteliti serta dokumen yang diteliti.⁹

Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen mengenai profil sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah, buku pedoman akademik, catatan-catatan, buku paket dari guru yang diperoleh dari hasil penelitian di MTs N 1 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data dari sumber data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara semi terstruktur

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Interview guide harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 253-254.

interview guide tersebut.¹⁰ Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu dengan menggunakan pertanyaan yang sangat terbuka, fleksibel, namun tetap terarah pada topik pembahasan.¹¹

Penulis membuat pedoman wawancara yang dijadikan patokan ataupun kontrol dalam hal alur pembicaraan yang mengacu pada tema sentral yaitu internalisasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran kelas VII di MTs N 1 Kebumen. Dengan teknik wawancara semi terstruktur, penulis mengambil data dari sumber data yang sebelumnya telah ditentukan. Pelaksanaan wawancara pada penelitian ini dengan wawancara kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran kelas VII di MTs N 1 Kebumen. Proses wawancara pada penelitian ini, peneliti menggunakan perekaman audio HP, kertas, video call whatsapp dan google meet.

¹⁰⁾ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89.

¹¹⁾ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 118.

2. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹² Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memerhatikan dan mengikuti. Cartwright & Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu.¹³ Dari segi proses pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua, yakni: observasi partisipan (ikut berperan serta terhadap objek penelitian) dan observasi non partisipan (hanya melihat dan mengamati objek penelitian).

Penulis memilih tipe observasi non partisipan yakni penulis hanya menyaksikan dan mengamati perilaku atau kejadian-kejadian yang diperlihatkan oleh objek penelitian yang ada kaitannya dengan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di MTs N 1 Kebumen tanpa adanya intervensi terhadap objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh objek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang

¹²⁾ Sugiyono, Op.Cit, hal. 226.

¹³⁾ Haris Herdiansyah, Op.Cit., hal. 131.

tertulis.¹⁴ Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penulis kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹⁵ Pengumpulan data penelitian kualitatif membutuhkan bahan dokumentasi meski observasi dan wawancara lebih dominan agar data yang didapatkan optimal dan kredibel.¹⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa gambar, tulisan, arsip-arsip, ataupun berkas penting lainnya yang berkaitan dengan internalisasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran kelas VII di MTs N 1 Kebumen.

E. Kredibilitas Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan melakukan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁷

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 201.

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Op.Cit.*, hal. 143.

¹⁶ Rulam Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal. 179.

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 431.

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mengecek kebenaran data tersebut, peneliti akan membandingkan data kepala madrasah, waka kurikulum, guru, dan siswa dari berbagai teknik, yaitu observasi dan wawancara. Apabila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁸

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah proses pengumpulan data. Teknik Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

¹⁸⁾ Ibid.

¹⁹⁾ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 335.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model menurut Miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yang harus dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (script) sesuai dengan formatnya masing-masing.²⁰ Reduksi data ini penulis gunakan untuk mencari point-point penting saja terkait internalisasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran kelas VII di MTs N 1 Kebumen.

2. Display data

Pada prinsipnya display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategori sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.²¹ Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk tulisan (script) secara sederhana dan runtut

²⁰⁾ Haris Herdiansyah, *Op.Cit.*, hal. 165.

²¹⁾ *Ibid.*, hal. 176.

agar mudah dipahami mengenai internalisasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran kelas VII di MTs N 1 Kebumen.

3. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model Miles & Huberman. Kesimpulan/verifikasi akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan tentang bagaimana internalisasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran kelas VII di MTs N 1 Kebumen dengan menggunakan logika berpikir induktif. Logika berpikir induktif adalah logika berpikir yang berawal dari fakta-fakta khusus yang ada di lapangan kemudian di generalisasi secara umum, atau dengan kata lain berangkat dari data empiris penelitian kemudian menjadi sebuah teori.